



Anggota Coastal 500 di KTT Pemimpin Lokal COP30

DALAM ANGKA

Lebih dari **420** pemimpin pemerintah daerah terlibat di **8** negara.

Lebih dari **7 juta** hektar perairan pesisir dilestarikan atau dikelola.

Lebih dari **100** kebijakan lokal yang diinisiasi.

GERAKAN YANG SEMAKIN BESAR

Menyambut **64** anggota baru anggota di **3** negara.

LAPORAN DAMPAK 2025

SEKILAS

Pada tahun 2025, Coastal 500 membuktikan kekuatan aksi lokal dalam melindungi lautan, memulihkan perikanan, dan memperkuat ketahanan pesisir.

Anggota mengubah komitmen menjadi perubahan nyata—memperluas perlindungan pesisir, mendukung pengelolaan yang efektif dan perikanan berkelanjutan, serta meningkatkan kepemimpinan, kebutuhan, dan prioritas komunitas pesisir yang berada di garis depan.

Sepanjang tahun, jaringan ini juga membantu mengubah percakapan global, membuktikan bahwa jalan menuju ketahanan dan ekonomi pesisir yang berkembang dimulai dengan pemimpin dan komunitas lokal yang diberdayakan yang menggerakkan solusi dari bawah ke atas.

Dari tampil di forum global seperti Konferensi Laut PBB (UN) dan Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim ke-30th Konferensi Para Pihak (COP30) dan forum regional seperti Forum Jaringan Pemerintah Daerah Jaringan Manajemen Lingkungan untuk Laut Asia Timur (PEMSEA) dan KTT Kota dan Pemerintah Daerah Asia Pasifik, anggota memastikan bahwa suara, prioritas, dan inovasi pesisir membentuk agenda dan tindakan yang lebih luas. Di tingkat negara, momentum ini terwujud dalam kemajuan konkret—mulai dari perluasan perlindungan laut di Honduras dan pembukaan dana untuk pengelolaan dan penegakan hukum yang efektif di Indonesia, hingga peningkatan agenda pesisir di Brasil dan negara anggota lainnya.

Sorotan berikut ini mencerminkan tahun yang ditandai oleh kepemimpinan yang berani, kolaborasi yang diperkuat, dan pencapaian yang berarti bagi komunitas pesisir di seluruh dunia.



COASTAL500

DI PANGGUNG GLOBAL

Pada tahun 2025, Coastal 500 menegaskan bahwa pemerintah daerah merupakan mitra yang tak tergantikan dalam mencapai tujuan global terkait lautan dan iklim. Dengan berpartisipasi dalam berbagai forum global, jaringan ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan di garis depan dapat mengubah komitmen tingkat tinggi menjadi kemajuan yang nyata. Sorotan meliputi:

Konferensi Laut PBB | Nice, Prancis | Juni 2025

Melalui partisipasi dalam puluhan acara dan pertemuan strategis, delegasi Coastal 500 mengangkat suara-suara di garis depan dan menyampaikan pesan yang terpadu: pencapaian tujuan global memerlukan investasi langsung dan pemberdayaan pemerintah daerah serta komunitas pesisir.

Konferensi Para Pihak UNFCCC (COP30) | Belém, Brasil | November 2025

Coastal 500 menjadi suara kunci bagi kepemimpinan lokal dalam pembahasan laut-iklim, memperoleh beberapa kesempatan berbicara dan berpartisipasi dalam pertemuan tingkat tinggi yang sebelumnya tidak terjangkau bagi pemimpin lokal. Jaringan ini mendapatkan pengakuan resmi dari Presidensi COP30 atas keterlibatannya dalam [Agenda Aksi Iklim Global](#), yang menunjukkan cara mewujudkan dan mempercepat komitmen iklim.

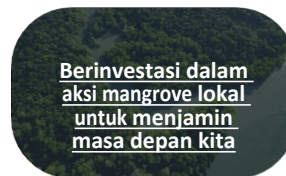
Forum Pemimpin Lokal COP30 | Rio de Janeiro, Brasil | November 2025

Forum ini menyoroti peran kritis aksi lokal dalam kemajuan iklim global menjelang COP30. Wali kota Coastal 500 bergabung dengan pemimpin dari kota-kota besar dunia untuk menempatkan pemerintah daerah mereka sebagai mitra esensial dalam mendorong solusi berbasis alam, dengan menjadi tuan rumah acara satu-satunya yang berfokus pada laut dan alam dalam agenda tersebut.



PEMIMPIN PIKIRAN

Coastal 500 memperkuat perannya sebagai suara global untuk solusi iklim dan laut yang dipimpin secara lokal. Melalui berbagai platform, jaringan ini menonjolkan pesan ini melalui 3 publikasi di media mitra, membantu mengukuhkan posisinya sebagai konstituensi yang kredibel dan terorganisir dalam membentuk diskursus kebijakan global tentang ketahanan pesisir. [Baca opini](#) di bawah ini.



PELAJARAN & KERJASAMA

Anggota berkumpul di Nice untuk merumuskan prioritas jaringan untuk tahun 2026 dan berbagi praktik terbaik. Melalui dua forum diskusi—satu secara langsung dan satu secara virtual—mereka juga berinteraksi dengan pemimpin komunitas lain dan Masyarakat Adat untuk menyepakati kebutuhan utama, menonjolkan contoh aksi yang dipimpin secara lokal, dan membentuk pesan bersama yang akan disampaikan ke UNOC dan COP30—memastikan bahwa suara lokal dan prioritas pesisir didengar di tingkat tertinggi pengambilan keputusan global.

Dari atas ke bawah: Wali Kota Alfredo Coro, Del Carmen, Filipina berbicara di LLF; Wali Kota Francisco Queiroz, Augusto Corrêa, Brasil berbicara di LLF; Wali Kota Hamilton Brito, Curuçá, Brasil berbicara di COP30



Wali Kota Noel Ruiz dari Santa Fe, Honduras dalam aksi unjuk rasa mendukung deklarasi 12 mil laut.

Melalui jaringan Coastal 500, anggota-anggota Coastal 500 memperjuangkan advokasi kolektif untuk melindungi perairan pesisir dan memperkuat hak-hak nelayan skala kecil. Momentum semakin kuat untuk mempertahankan zona penangkapan ikan prioritas dan mencegah ekspansi komersial di Honduras dan Filipina. Di Filipina, para walikota terus mengadvokasi investasi nasional dalam penegakan hukum pesisir untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan laut yang efektif.



Sebagai anggota Coastal 500, bersama para wali kota lainnya, kami bersatu bersama untuk saling mendukung dalam melindungi lingkungan pesisir kami dan memastikan kesejahteraan serta ketahanan iklim komunitas kami.”

— Francisco Queiroz de Oliveira, Wali Kota, Augusto Corrêa, Brasil
Disampaikan selama COP30 Pertemuan Menteri Kelautan



POIN UTAMA NEGARA

HONDURAS

Jaringan akses terkelola + kawasan lindung yang didukung oleh wali kota negara tersebut terus berkembang dengan deklarasi baru di Santa Rosa de Aguán, Omoa, dan Puerto Cortés.

FILIPINA

Kerja sama berkelanjutan dengan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah untuk membantu anggota meningkatkan tata kelola dan pengelolaan pesisir.

PALAU

Anggota memajukan pengelolaan laut berkelanjutan dengan mendukung proyek budidaya perairan komunitas, setelah deklarasi Ngeschiau. Wilayah Akses Terkelola di Provinsi Melekeok, yang pertama kali di negara ini.

BRAZIL

Anggota meningkatkan agenda pesisir bersama pemerintah daerah lain, mengadvokasi perlindungan mangrove, dan bersiap untuk memulai perencanaan adaptasi iklim.

INDONESIA

Anggota memimpin pembiayaan lokal untuk perlindungan pesisir, dengan dana desa yang dialokasikan untuk pemantauan dan penegakan akses terkelola.



Bupati Buton Alvin Akawijaya Putra dalam acara di mana 54 kepala desa bergabung dengan Coastal 500.

MOZAMBIQUE

Merayakan penambahan anggota baru dan pertukaran pengetahuan di antara mereka, disertai dengan komitmen baru untuk pengelolaan pesisir yang berkelanjutan dan partisipatif.

GUATEMALA

Anggota mendukung peluncuran kampanye baru untuk mempersatukan komunitas nelayan dalam melindungi ekosistem pesisir, memperkuat tata kelola regional, dan mempromosikan perikanan berkelanjutan.



Didukung oleh: